

BAB III

METODE PENELITIAN

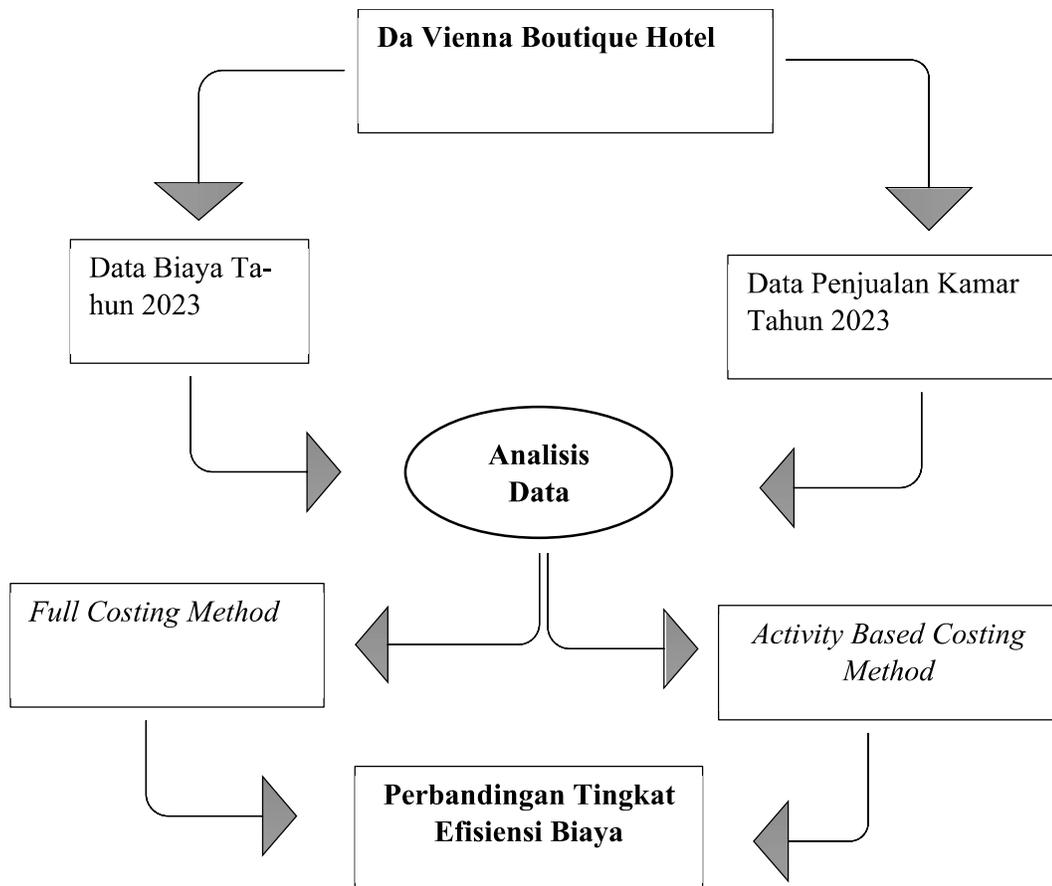
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Menurut Waruwu, (2024), Rencana dan prosedur yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai desain penelitian, yang mencakup pengambilan keputusan mulai dari asumsi yang luas hingga metode yang terperinci untuk pengumpulan dan analisis data, dengan penyajian yang logis dan teratur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pendekatan deskriptif komparatif dapat menjelaskan atau menggambarkan kondisi dan situasi yang sedang diteliti dengan penekanan pada analisis yang menggunakan data yang diperoleh. Pendekatan ini bertujuan agar mengurangi pengaruh subjektivitas peneliti dalam penafsiran data, sehingga penyajian informasi harus dilakukan dengan cara yang objektif. Menurut Djiwandono & Yulianto, (2023), Metode deskriptif komparatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan metode deskriptif dan metode komparatif. Metode deskriptif berfungsi untuk menjelaskan dan menguraikan makna dari data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Sedangkan metode komparatif berfokus pada perbandingan antara berbagai data yang digunakan dalam penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan di antara variabel-variabel yang dianalisis.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis perbandingan penerapan *full costing* dan *activity based costing* di Da Vienna Boutique Hotel

Tabel 3. 1 Desain Penelitian



Sumber: Penulis (2024)

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian merujuk pada informasi yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui pengamatan, pengukuran, atau pengumpulan fakta, digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan isu atau fenomena

yang sedang diteliti. Data berperan sebagai dasar untuk analisis, diskusi, atau perhitungan yang diperlukan dalam menarik kesimpulan atau memberikan rekomendasi.

3.2.1 Jenis Data Berdasarkan Sifat Data

3.2.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan Informasi yang disampaikan dalam bentuk verbal atau naratif diperoleh melalui berbagai teknik, seperti diskusi kelompok, wawancara, kuesioner terbuka, dan situasi yang tidak terstruktur. Biasanya, data kualitatif memiliki sifat yang subjektif, sehingga setiap orang yang membacanya dapat memberikan interpretasi yang berbeda.

3.2.1.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dan disajikan dalam bentuk angka atau statistik. Data ini sering kali dikenal sebagai metode ilmiah, karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan rasional. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui berbagai metode penelitian yang berbeda, yaitu:

1. Metode deskriptif, di mana peneliti memulai penelitian dengan menggambarkan fenomena yang terjadi, dengan gambaran subjek dan objek yang jelas.
2. Metode komparatif, di mana peneliti mengambil data seobjektif mungkin, kemudian data akan dianalisis dengan teori yang jelas.

3.2.2 Jenis Data Berdasarkan Sumber

3.2.2.1 Data Premier

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, seperti individu atau objek penelitian. Data primer biasanya berupa data mentah yang belum diolah dan perlu diolah kembali.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui perantara, baik individu maupun dokumen atau tidak diambil langsung dari objek yang diteliti. Berbagai sumber dapat digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti buku, jurnal, artikel, situs web, dokumen pemerintah, serta laporan keuangan perusahaan, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan jenis dan sumber data di atas, maka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif, dimana data yang digunakan adalah histori biaya dan laporan penjualan kamar di Da Vienna Boutique Hotel. Data histori biaya dan laporan penjualan tahun 2023 digunakan sebagai dokumen analisis penerapan metode *costing* dalam akuntansi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam pengambilan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bisa dilakukan gunakan sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara dengan pimpinan perusahaan atau karyawan yang memiliki keterkaitan dengan informasi data yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian.
2. Pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara membaca buku, artikel, dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti agar mendapatkan dasar teoretis yang kuat dalam melakukan analisis. Kegiatan ini dapat memberikan pemahaman yang akan menjadi acuan dalam menganalisis serta mendukung pembahasan permasalahan dalam penulisan.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan menguji tingkat efisiensi biaya ketika menerapkan *activity based costing* dan *full costing* pada data yang diperoleh dari objek biaya, maka analisis data yang digunakan akan selaras dengan kedua metode *costing* tersebut. Pada penerapan kedua metode *costing* penulis akan menggabungkan teknik deskriptif dan komparatif. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam penerapan *activity based costing*:

1. Mengidentifikasi aktivitas.
2. Mengklasifikasikan biaya berdasar aktivitas ke dalam kelompok biaya (*cost pool*).
3. Membebankan biaya berdasarkan aktivitas ke produk menggunakan *cost driver* atau basis alokasi biaya.

4. Tarif per unit cost driver akan di akumulasikan kemudian dibagi dengan total unit produksi atau jasa yang di hasilkan.

Sedangkan penerapan *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi dapat dengan mengkalkulasikan semua unsur biaya yang berhubungan dengan proses pemberian jasa, baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan pemberian pelayanan jasa, biaya tetap maupun biaya variabel kedalam total biaya. Kemudian, membebankannya total biaya tersebut secara merata kepada tiap unit kamar, sehingga akan di dapatkan biaya pokok per unit kamar.

Setelah hasil dari masing-masing perhitungan kedua metode didapatkan, maka penulis akan mengkomparasikan metode manakah yang memiliki tingkat efisiensi biaya yang lebih baik, serta menyimpulkan kelebihan dan kekurangan penerapan kedua metode tersebut untuk jenis usaha perhotelan.

3.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Da Vienna Boutique Hotel, beralamat di Jl. Pembangunan, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN						
		Ags	Sep	Oct	Nov	Des	Jan	Feb
A	Tahap Persiapan Penelitian							
	1. Penyusunan dan Pengajuan Proposal							
	2. Seminar Proposal							
	3. Input Judul Skripsi di SIAM							
B	Tahap Pelaksanaan Penelitian							
	1. Pengajuan Surat Izin Penelitian							
	2. Pengumpulan Data Penelitian							
	3. Penyusunan Skripsi							
	4. Analisis Data							
C	Tahap Penyelesaian Penelitian							
	1. Kesimpulan dan Saran							

Sumber: Penulis (2024)